

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Lokasi Desa Pematang Pasir

4.1.1. Sejarah Desa

Desa Pematang Pasir menjadi desa definitif relatif masih baru yaitu pada tahun 1993. Sejarah perkembangan terbentuknya desa ini melalui proses kedatangan masyarakat secara suakarsa yang tentu saja berbeda dengan kebanyakan wilayah lainnya di Lampung yang menjadi proyek transmigrasi.

Menurut penuturan tokoh masyarakat desa yang juga pelopor pembukaan lokasi usaha dan pemukiman di desa ini (Marjono dalam profile desa:2011), kelompok pendatang pertama berasal dari Wonosobo (Kabupaten Tanggamus) sebanyak 30 kk. Kedatangan kelompok pertama ini terjadi pada tahun 1972. Pada saat itu masyarakat mendapat informasi tentang lokasi Desa Pematang Pasir ini dari seorang kepala Desa Wonosobo untuk membuka lokasi secara swadaya di Lampung Selatan. Ketiga puluh kk tersebut mendapatkan lahan seluas 2 ha/kk dengan mengeluarkan biaya administrasi sebesar Rp. 5.500,- di bawah koordinasi Yayasan Pembina Umat yang pada saat itu diketuai oleh Yukub Lubis. Pelaksanaan pengukuran tanah untuk warga di damping oleh polisi kehutanan dan juru ukur agraria. Pada awal pembukaan lahan, pematang pasir masih berupa hutan bakau dan rawa-rawa, dan belum ada jalan yang layak untuk transportasi

warga desa. Tahun berikutnya (1973), gelombang ke-dua datang dari Desa Wonosobo sebanyak 40 kk untuk melanjutkan pembukaan hutan untuk lahan pertanian. Selanjutnya, kedatangan masyarakat bersifat perorangan baik yang berasal dari Pati (jawa tengah) dan Kronjo (jawa barat) atau dari Provinsi Lampung itu sendiri.

Pematang Pasir pada awalnya merupakan bagian dari wilayah Desa Gayam. Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan semakin kompleksnya aktivitas dan permasalahan masyarakat, terutama menyangkut administrasi pemerintahan pada tahun 1988 Pematang Pasir ditingkatkan menjadi desa persiapan dan pada tahun 1993 ditingkatkan lagi menjadi desa definitif.

Desa Pematang Pasir merupakan salah satu dari 10 desa di Pantai Timur Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini termasuk desa yang dilalui oleh jalur Lintas Timur dan menjadi bagian dari Kecamatan Katapang dengan batas-batas desa adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Desa Pematang Pasir berbatasan dengan Desa Berudung dan Sidodadi.
- b. Sebelah Timur Desa Pematang Pasir berbatasan dengan Laut Jawa.
- c. Sebelah Selatan Desa Pematang Pasir berbatasan dengan Desa Sumbernadi dan Sidoasih.
- d. Dan di sebelah Barat Desa Pematang Pasir berbatasan dengan Desa Sumber Agung.

Secara administrasi, Desa Pematang Pasir terdiri dari 5 (lima) dusun yaitu, Dusun Purwosari, Rejosari I, Rejosari II, Sidomukti I, dan Sidomukti II yang masing-masing dusun ini dipimpin oleh Kepala Dusun.

4.1.2. Sejarah Kegiatan Pertambakan

Wilayah Desa Pematang Pasir termasuk dalam kawasan proyek Rawa Sregi II untuk areal persawahan, pembangunan aliran air berupa drainase dan tanggul penangkisnya dilakukan pada tahun 1987 sampai 1988. Bersamaan dengan pembangunan Rawa Seragi II, pendang perseorangan yang berasal dari Pati dan Kronjo mulai membuka lahan pesisir di luar tanggul penangkis untuk empang bandeng yang akhirnya digunakan sebagai tempat pemeliharaan udang dengan memanfaatkan drainase untuk memasukan air laut. Kegiatan ini dianggap sebagai awal pembukaan jalur hijau di Pesisir Desa Pematang Pasir yang sebagian kawasan tersebut juga termasuk kawasan hutan bakau yang diperuntukan sebagai hutan produksi yang dapat dikonversi. Pelaksanaan landreform Proyek Rawa Sragi II dengan jatah 1 ha pekarangan dan 1ha sawah setiap kk, dan untuk wilayah Pematang Pasir tidak disetujui oleh masyarakat dan akhirnya lahan sawah yang sudah dicetak tetap dimiliki oleh pemilik lahan sebelumnya.

4.1.3. Luas Areal Desa

Desa Pematang Pasir diketahui memiliki luas areal tanah seluas 1142 km² atau 1142 ha. Luas lahan yang paling besar adalah lahan yang dimanfaatkan untuk persawahan yaitu 494,659 ha. Sedangkan luas pemanfaatan lahan yang paling kecil adalah lahan perladangan, yaitu sekitar 66,44 ha. Sisanya adalah lahan yang dimanfaatkan masyarakat untuk pertambakan, perumahan dan pekarangan.

Tabel 2. Luas areal Desa Pematang Pasir

Peruntukan Tanah	Luas Lahan
Persawahan	494,659 ha
Perumahan dan Pekarangan	371,56 ha
Pertambakan	209,441 ha
Perladangan	66,44 ha
Jumlah	1142Ha

4.2.Potensi Sumberdaya Manusia

4.2.1. Kependudukan

Penduduk Desa Pematang Pasir berjumlah 5.282 jiwa yang tersebar di lima dusun.

Berikut adalah tabel jumlah masyarakat di tiap dusun Desa Pematang Pasir berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 3. Jumlah warga desa di tiap dusun.

Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK
Purwosari/RW01	626	622	364
Rejosari 1/RW02	583	521	260
Rejosari 2/RW03	648	617	305
Sidomukti 1/RW04	388	416	211
Sidomukti 2/RW 05	431	430	215
Jumlah	2676	2606	1355

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah warga yang paling banyak jumlahnya adalah warga dusun Purwosari, sedangkan jumlah warga yang paling sedikit jumlahnya terdapat pada dusun Sidomukti 1.

4.2.2. Umur

Berikut adalah tabel jumlah warga Desa Pematang Pasir yang berusia kurang dari 1 tahun sampai lebih dari 60 tahun:

Tabel4. Jumlah penduduk berusia <1 tahun sampai >60 tahun.

Umur (tahun)	Jumlah (orang)
0-5	368
6-13	409
14-19	668
20-45	3184
46-60	332
>60	321
Total	5282

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang paling banyak jumlahnya adalah warga yang berusia 20-45 tahun, sedangkan usia yang paling sedikit jumlahnya adalah warga yang berusia lebih dari 60 tahun.

4.2.3. Mata Pencaharian

Mata pencaharian pokok masyarakat Desa Pematang Pasir terdiri dari banyak macam. Untuk lebih jelas, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel5. Mata Pencaharian Masyarakat

Mata Pencaharian	Jumlah
Karyawan	507
Wiraswasta	554
Petani	1158
Pertukangan	43
Buruh tani	459
Pensiunan PNS	13
Nelayan	33
Jasa Ojek dan Angkutan	27
Pemulung	0
Jumlah	2794

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar warga desa Pematang Pasir bermatapencaharian sebagai petani yaitu berjumlah mencapai 1158 orang, sedangkan mata pencaharian pokok yang paling rendah jumlahnya adalah pensiunan PNS yang hanya berjumlah 13 orang saja.

4.2.4. Pendidikan

Pendidikan warga di Desa Pematang Pasir terdiri atas warga yang buta aksara, lulusan pendidikan umum dan lulusan pendidikan khusus. Data tingkat pendidikan warga desa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Pendidikan warga Desa Pematang Pasir

Pendidikan	Jumlah (orang)
Lulusan pendidikan umum	237
Lulusan pendidikan khusus	368
Buta aksara	30

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa tingkat pendidikan warga Desa Pematang Pasir sebagian besar adalah lulusan pendidikan khusus seperti pesantren, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah tsanawiyah yaitu sebanyak 368 orang. Sedangkan masih ada warga desa yang mengalami buta aksara karena tidak mengikuti kegiatan pendidikan, yaitu sebanyak 30 orang.

4.3.Kelembagaan

4.3.1. Lembaga Pendidikan

Berikut ini adalah tabel lembaga pendidikan yang ada di Desa Pematang Pasir :

Tabel 7. Jumlah lembaga pendidikan

Lembaga Pendidikan	Jumlah
TK	1
SD	5
SLTP	2
SLTA	2
Madrasah	3
Pondok Pesantren	3
SLB	0
Jumlah	16

Dari tabel tersebut diketahui bahwa lembaga pendidikan yang ada di Desa Pematang Pasir adalah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 5 unit. Sedangkan jumlah lembaga pendidikan seperti Taman Kanak-kanak (TK) hanya berjumlah 1 unit saja.

4.3.2. Lembaga Ekonomi

Kelembagaan ekonomi di Desa Pematang Pasir terdiri dari industri pangan, industri sandang, konveksi, dan jasa. Dari tabel berikut, menunjukkan bahwa kelembagaan ekonomi warga Desa Pematang Pasir sebagian besar adalah usaha jasa seperti jasa ojek tambak dan angkutan barang sebanyak 76 pemilik usaha. Sedangkan yang

paling sedikit jumlahnya adalah industri sandang yang hanya berjumlah 10 pemilik usaha.

Tabel8. Kelembagaan ekonomi

Kelembagaan Ekonomi	Jumlah (Pemilik)
Indutri Pangan	15
Indutri Sandang	10
Indutri Konveksi	0
Jasa	76
Jumlah	111

4.4.Penyuluhan

Program penyuluhan di Desa Pematang Pasir yang pernah di laksanakan diantaranya adalah program penyuluhan pangan dan program penyuluhan sandang, untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel9. Program Penyuluhan

Nama Program	Jumlah (kegiatan penyuluhan)
Penyuluhan pangan	4
Penyuluhan sandang	5
Jumlah	9

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari sekian program yang pernah dilaksanakan hanya berjumlah 9 (Sembilan) program, program penyuluhan yang paling banyak dilaksanakan adalah proram penyuluhan sandang. Sedangkan yang paling sedikit adalah program penyuluhan pangan.

4.5.Pertanahan

Status tanah yang ada di Desa Pematang Pasir di antaranya adalah tanah kas desa, tanah bersertifikat, dan tanah tidak bersertifikat. Berikut adalah penjelasan jumlah luasan tanah yang ada di Desa Pematang Pasir beserta statusnya:

Tabel 10. Pertanahan Desa Pematang Pasir

Satus Tanah	Jumlah (luas tanah)
Kas desa	3,375 ha
Tanah bersertifikat	860 ha
Tanah tidak bersertifikat	256,65 ha

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah tanah yang tidak bersertifikat sangat tinggi jumlahnya sebesar 256,65 ha melebihi jumlah luas tanah kas desa yang hanya 3,375 ha.